

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data dipenyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi .¹

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian studi literature dengan metode analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan teknis analisa dan studi kepustakaan dengan obyek kajian media. Terdapat beberapa jenis model analisis teks media diantaranya analisis wacana, analisis semiotik ,dan analisis framing/bingkai.

Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis framing. Analisis framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana sebuah media membingkai sebuah peristiwa. Pada dasarnya analisis ini merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Ada dua esensi utama dari teknik framing tersebut. pertama, bagaimana peristiwa dimaknai. Ini

¹ Nursanjaya, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Mempermudah Mahasiswa," *Negotium: Journal of Business Administration Science* 4, no. 1 (2021): 126–141 (In Indonesia).

berhubungan dengan bagaimana yang diliput dan mana yang tidak diliput. Kedua, bagaimana fakta itu ditulis.

Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat dan gambar untuk mendukung gagasan. Model yang digunakan untuk menganalisis pesan pada media menggunakan model William A. Gamson dan Andre Modigliani. Model ini dianggap yang paling konsisten dalam mengembangkan konsep framing. Model ini mendefinisikan frame sebagai kumpulan gagasan sentral sebuah peristiwa yang mengarahkan makna peristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu. Analisis framing yang di kembangkan oleh Modigliani memahami wacana sebagai kumpulan perspektif interpretasi saat memberikan makna suatu isu.²

B. Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah yang mengandung dakwah dalam media, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan buku-buku yang terkait. Jenis data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat dan uraian-uraian bahkan dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data

² Yofiendi Indah Indainanto, Edi Nurwahyu Julianto, and Ami Saptiyono, "Framing Pemberitaan Kekerasan Seksual 12 Santriwati Di Media Online Dengan Pembigkiaan Gamson Dan Modigliani," *Jurnal Komunikasi* 16, no. 2 (2022): 224–39, doi:10.21107/ilkom.v16i2.15974.

utama yang ada pada ceramah akun YouTube Kh. Abdullah Gymnastiar yang berjudul “Hidup jangan dibawa susah” dalam portal kajian Al-Hikam, yang didapat melalui youtube dan diunduh (download) berupa video, kemudian dari video tersebut dijadikan teks tertulis yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Sumber data sekunder

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada. Diantaranya yang termasuk dalam data sekunder ialah, buku-buku referensi, koran, majalah, jurnal, skripsi, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian. Data yang dikumpulkan yang kemudian akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian. Terkait dengan itu dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk mengamati data teks. Dalam hal ini berbentuk dialog, gambar, musik, dalam video tayangan tersebut. Dari

observasi dapat diperoleh data yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang memecahkannya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang video ceramah KH. Abdullah Gymnastiar tentang “hidup jangan dibawa susah” yang diunggah melalui akun youtube AA Gym Official”.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bentuk lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi, catatan harian, berita, koran artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD.³

Dokumen dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan dokumen juga merupakan keperluan peneliti, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

- a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Dokumen berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, dan berada pada konteks.
- d. Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih

³ Emigawaty Emigawaty, Dinda Sukmaningrum, and Wiji Nurastuti, “A Qualitative Study of Researchers Perspective on the Use and Risks of Open Government Data,” *Journal of Information Systems and Informatics* 7, no. 2 (2025): 1627–42, doi:10.51519/journalisi.v7i2.1122.

f. memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁴

Dalam mendapatkan dokumentasi yang berupa video ceramah Kh. Abdullah Gymnastiar yang ada di akun youtube AA Gym Official, peneliti mengunduh (download) video yang ada di youtube tersebut, sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian yang akan peneliti teliti setelah mendapatkan dokumen utama.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data menggunakan pemikiran logis dengan inklusi, deduksi, analogi dan sejenisnya, artinya tulisan dalam bentuk terperinci kemudian di reduksi, dan dirangkum dan di fokuskan hal-hal yang penting saja berdasarkan tujuan penelitian ini difokuskan hanya pada aspek analisis framing.

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data menggunakan pemikiran logis dengan inklusi, deduksi, analogi dan sejenisnya, artinya tulisan dalam bentuk terperinci kemudian di reduksi, dan dirangkum dan di fokuskan hal-hal yang penting saja berdasarkan tujuan penelitian inidifokuskan hanya pada aspek analisis framing agak berbeda dengan pendekatan yang dipakai dalam analisis kuantitatif.⁵

1. Analisis isi tradisional melihat teks berita sebagai hasil stimuli psikologi yang obyektif, dan karenanya maknanya dapat diidentifikasi dengan ukuran

⁴ Natalina Nilamsari, „Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif“, *Wacana*, 13.2 (2014), Pp. 177–81.

⁵ Ewert J. Aukes, Lotte E. Bontje, And Jill H. Slinger, „Narrative And Frame Analysis: Disentangling And Refining Two Close Relatives By Means Of A Large Infrastructural Technology Case“, *Forum Qualitative Sozialforschung*, 21.2 (2020), Doi:10.17169/Fqs-21.2.3422.

yang objektif pula. Sebaliknya dalam analisis framing, teks berita dilihat terdiri dari berbagai simbol yang disusun lewat perangkat simbolik yang dipakai dan yang akan di konstruksi dalam memori khalayak. Dengan kata lain, tidak ada pesan atau stimuli yang bersifat objektif, sebaliknya teks berita dilihat sebagai seperangkat kode yang membutuhkan interpretasi. Maka karenanya, tidak dimaknai sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi dengan menggunakan ukuran yang obyektif, sebaliknya, ia hasil dari proses konstruksi, dan penafsiran khalayak.

2. Analisis framing tidak melihat teks berita sebagai suatu pesan yang hadir begitu saja seperti diandaikan dalam analisis tradisional. Sebaliknya teks berita dilihat sebagai teks yang dibentuk lewat struktur dan formasi tertentu, melibatkan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks.

Kedua, validitas dari analisis framing tidaklah diukur dari objektifitas dari pembacaan peneliti atas teks berita. Tetapi lebih dilihat dari bagaimana teks menyimpan kode-kode yang dapat ditafsirkan dengan jalan tertentu oleh peneliti. Ini mengandaikan tidak ada ukuran yang valid, karena tergantung pada bagaimana seseorang menafsirkan pesan dari teks berita tersebut.

E. Teknik Keabsahan Data

Aspek yang digunakan yakni aspek dependability, pemeriksaan ini untuk membuktikan bahwa penelitian memiliki kendala data.⁶ Teknik

⁶ Zia Ul Haq Kakar And Others, „Criteria For Assessing And Ensuring The Trustworthiness In Qualitative Research”, *International Journal Of Business Reflections*, 4.2 (2023), Pp. 150–73, Doi:10.56249/Ijbr.03.01.44.

yang digunakan adalah triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data, yakni observasi dan dokumentasi.

F. Tahap-tahap penelitian

1. Mencari dan Menemukan tema Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik tentang ceramah yang diunggah di akun youtube AA Gym Official yang mana diunggah dalam portal kajian al-hikam yang berjudul “hidup jangan dibawa susah”. Setelah menonton tayangan tersebut peneliti pun langsung mencari informasi dengan menonton video tersebut. Setelah menonton peneliti terinspirasi untuk mengangkat ceramah ini sebagai judul penelitian yang akan diteliti.

Kemudian mengajukan judul skripsi kepada kaprodi, setelah disetujui peneliti melanjutkan proposal yang telah dikonsultasikan dan disahkan oleh dosen pembimbing, proposal siap diujikan dan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu skripsi.

2. Menyusun Kerangka Penelitian Setelah judul dan proposal penelitian selesai disusun dan disetujui, maka disusun kerangka pemikiran terkait dengan konsep-konsep utama yang terdapat dalam penelitian ini, kerangka pemikiran diperlukan untuk panduan dalam kegiatan lokasi data sehingga data yang akan dikumpulkan benar-benar terfokus sesuai dengan permasalahan penelitian.
3. Menyusun Perangkat Metodologi Dalam tahap ini sesuai dengan metode penelitian kualitatif non kuantitatif yang digunakan peneliti dalam penulisan

skripsi ini, maka peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut: (i) pendekatan dan jenis penelitian, (ii) jenis dan sumber data, (iii) unit analisis, (iv) tahapan penelitian, (iv) teknik pengumpulan data, (iv) teknik analisis data.

1. Tahap Penggalan Data Pada tahap penggalan data ini perlu dipersiapkan adalah alat/instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan di lapangan. Maka instrumen yang dibutuhkan relatif sedikit.

Instrumeninstrumen yang dibutuhkan antara lain:

- a. Manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen yang utama dalam penelitian ini.
- b. Video sudah di unduh dari situs Youtube Channel Aa Gym Official dengan judul “hidup jangan dibawa susah” alam potal kajian al-hikam.
- c. Buku-buku referensi
- d. Laptop/ Komputer
- e. Dan lain sebagainya Disini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum dilakukan penelitian.